



Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 9 Buton

Walinda Niati Putri¹, Nur Dahniar², Nurmin Aminu³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: shalwiyahlinda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor rendahnya motivasi membaca siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 9 Buton. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas III, guru kelas III, pengelola perpustakaan, dan orang tua siswa kelas III SD Negeri 9 Buton. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai bulan mei. Teknik analisis data yang di pakai dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan faktor-faktor rendahnya motivasi membaca siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 9 Buton. Faktor penyebab rendahnya motivasi membaca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab rendahnya motivasi membaca siswa yaitu minat dan motivasi siswa yang rendah sedangkan faktor eksternal penyebab rendahnya motivasi membaca siswa yaitu kurangnya perhatian orang tua, pengaruh TV dan HP, pengaruh teman bermain, kemampuan guru, dan sarana prasarana.

Kata Kunci: Motivasi, Membaca, Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This research aims to analyze factors in the low reading motivation of class III students in Indonesian language subjects at SD Negeri 9 Buton. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this research consisted of all class III students, class III teachers, library managers, and parents of class III students at SD Negeri 9 Buton. The data collection method in this research uses observation, interviews and documents. This research was carried out from April to May. The data analysis technique used in this research is qualitative descriptive analysis technique. The results of this research reveal factors in the low reading motivation of class III students in Indonesian language subjects at SD Negeri 9 Buton. Factors causing low motivation to read are internal factors and external factors. Internal factors causing low student reading motivation are low student interest and motivation, while external factors causing low student reading motivation are lack of parental attention, the influence of TV and cellphones, the influence of playmates, teacher ability and infrastructure.

Keywords: Motivation, Reading, Indonesian



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan berbagai pemahaman dan pengalaman kepada siswa dalam bentuk kesempatan belajar, sehingga siswa mampu memahami konsep yang utuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) "Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Toniga et al., 2021). Menurut Komaruddin pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu (Septiani et al., 2020).

Pendapat lain menyebutkan analisis adalah usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut (FAIZAL et al., 2021). Motivasi untuk membaca ini dapat diartikan sebagai sebuah dorongan bagi individu yang ditandai dengan adanya reaksi dan perasaan untuk dapat melakukan kegiatan membaca. Dengan adanya motivasi membaca ini tentu saja mampu membantu siswa dalam memahami proses pembelajaran dengan mudah, selain itu siswa juga akan terbiasa dan tertarik untuk melakukan kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari (Ilmiah & Pendidikan, 2023).

Motivasi membaca sangat penting bagi anak sebagai fondasi untuk menolong anak sebagai pembelajar sepanjang hayat atau *life long lierner* karena buku adalah jendela dunia yang akan membawa siapapun kemana saja. Upaya memupuk minat baca pada anak diperlukan adanya kesediaan orang tua untuk menyediakan buku-buku yang bermutu untuk membacanya di rumah. Keadaan ini merupakan salah satu wujud kerja sama sekolah dengan orang tua mengenai pengenalan kemampuan membaca pada siswa (M. R. B. Siregar et al., 2022). Motivasi membaca adalah ketertarikan yang kuat dan mendalam serta perasaan senang terhadap kegiatan membaca. Hal ini mendorong seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri atau didorong oleh faktor eksternal (Jaenal et al., 2023).

Motivasi membaca yang baik dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca, seperti meningkatkan keterampilan bahasa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperkaya pengetahuan dan pengalaman, serta meningkatkan konsentrasi dan daya imajinasi. Motivasi membaca juga dapat melibatkan perasaan senang dan kepuasan yang didapat dari membaca (Iqlima, 2023). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang bersumber dalam diri individu tersebut, yang lebih dikenal dengan faktor motivasional. Terbentuknya motivasi intrinsik itu sendiri terjadi karena adanya keinginan yang timbul secara alamiah dari dalam yang membangkitkan semangat atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai kepuasan atau tujuan, karena manusia selalu mempunyai naluri untuk mencapai sesuatu maka melalui motivasi intrinsik inilah dapat mendorong seseorang untuk terlibat dalam sebuah aktivitas dalam rangka merasakan kenikmatan sensasional (Potu et al., 2021).

Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, karena Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termaksud bekerja. Motivasi untuk bekerja adalah penting dalam melakukan kegiatan sehari-hari dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan seseorang (Ena & Djami, 2021). Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat (Rahman, 2021). Disamping bentuk-bentuk motivasi membaca sebagaimana diuraikan diatas, sudah tentu masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan. Hanya yang penting bagi guru adanya bermacam-macam motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna (Tasrim & Elihami, 2020).

Budaya membaca di sekolah dasar ini sangat penting untuk mengungkap bagaimana kebiasaan membaca diterapkan di Sekolah Dasar (SD). Selain kelancaran dalam membaca, kemampuan seseorang dalam memahami bacaan juga mempengaruhi siswa dalam membaca. Seorang siswa yang memiliki kemampuan membaca yang belum baik tentu akan berpengaruh terhadap proses kegiatan membaca, sehingga dapat mengurangi minat siswa dalam membaca (Noviandari & Gularso, 2022). Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf. Dapat dipahami bahwa pada tingkatan membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah. Pengertian pengubahan disini juga mencakup pengenalan huruf-huruf sebagai lambang bunyi-bunyi bahasa. Setelah pengubahan bunyi bahasa tersebut dikuasai secara mantap, barulah penekanan diberikan pada pemahaman isi bacaan. Inilah yang dibina dan dikembangkan secara bertahap pada tahun-tahun selanjutnya di sekolah (Harianto, 2020).

Membaca merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menganalisis isi teks dalam media tulisan. Aktivitas membaca bertujuan untuk memahami ide, gagasan, dan perasaan dalam teks. Seseorang yang membaca dapat mengalami proses berpikir secara luas dalam memahami ide dan gagasan (Mustofa & Ghofur, 2022). Sedangkan Menurut Khotimah dkk (2022), mengatakan bahwa "Membaca adalah kegiatan melisankan atau membaca hanya dalam hati dengan melihat tulisan pada sebuah teks bacaan". Menurut (Hijjayati et al., 2022), faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi membaca terbagi atas dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (I. A. Siregar, 2021).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 9 Buton, Kecamatan Kapontori, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara dan penelitian ini dilaksanakan pada saat jam sekolah berlangsung pada tanggal 10 desember 2023 tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data adalah hasil pencatatan penelitian, dalam rangka menyempurnakan penelitian ini. Berdasarkan sumber data di bedakan menjadi dua

yaitu data primer dan data sekunder. Subyek penelitian yaitu guru sekolah, kepala sekolah, siswa dan orang tua siswa. Teknik Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian itu sendiri. Untuk mengumpulkan data yang relevan dari penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut: observasi, wawancara dokumentasi. Analisis data dimulai sejak pengumpulan data kemudian dikelompokkan lalu diambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu deskriptif atau gambaran mengenai obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga penelitian menjadi lebih jelas. prosedur penelitian yang penulis gunakan adalah: tahap Persiapan, tahap Pelaksanaan, tahap Penyelesaian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Tahap observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di SD Negeri 9 Buton dan di rumah siswa untuk memperoleh data tentang faktor rendahnya motivasi membaca siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 1. Hasil Wawancara dan Observasi Guru, Orang Tua dan Siswa tentang Faktor Rendahnya Motivasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Informan	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Ketercapaian		
				BS	B	K
Guru, Orang Tua dan Siswa	Faktor Rendahnya Motivasi Belajar	Faktor Internal	Rendahnya minat belajar			√
			Rendahnya motivasi belajar			√
		Faktor Eksternal	Rendahnya perhatian orang tua		√	
			Pengaruh TV dan HP			√
	Pengaruh teman bermain				√	
	Kemampuan guru			√		
	Sarana dan prasarana			√		

Tabel diatas menjelaskan bahwa factor internya motivasi belajar siswa pada minat membaca siswa sangatlah kurang baik, begitu pula dengan motivasi membaca siswa. Sedangkan pada factor eksternal motiasi membaca siswa dalam perhatian orangtua masihlah tergolong baik. TV, HP dan pengaruh teman-teman memanglah sangat mempengaruhi rendahnya motivasi membaca. Dalam kemampuan guru, sarana dan prasarana membaca sudah baik.

Terlihat bahwa siswa belum mempunyai rasa senang ketika membaca baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa cenderung lebih senang bermain bersama teman-temannya, hal ini disebabkan karena siswa belum memiliki kesadaran akan pentingnya membaca. Ketika pulang dari sekolah siswa juga lebih banyak bermain bersama teman sebayanya dari pada belajar. Selain itu, rasa ketertarikan siswa pada sebuah buku juga sangat kurang karena siswa hanya lebih senang untuk kegiatan menggambar dan siswa merasa senang ketika diberikan buku bergambar dan buku_cerita. Selain dari buku-buku tersebut siswa hanya membolak-balikkan buku tersebut bahkan ada yang saling mengganggu temannya.

Kurangnya minat dan motivasi siswa kelas III dapat dilihat dari beberapa hal yaitu siswa tidak meluangkan waktunya untuk membaca baik pada saat sebelum bel masuk maupun pada saat jam istirahat siswa hanya bermain bersama teman-temannya, hanya sebagian siswa yang memiliki inisiatif sendiri untuk membaca. Selain itu siswa hanya membaca atas perintah guru, kurangnya minat dan motivasi pada siswa ini terjadi karena dalam diri siswa belum mempunyai kesadaran tentang pentingnya membaca buku. seperti kita ketahui minat dan motivasi membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha maupun dorongan baik dari diri sendiri maupun dorongan dari orang lain untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat dan motivasi membaca yang kuat akan terlihat pada kesediaannya dalam meluangkan waktu untuk sering melakukan aktivitas membaca atas kesadaran dirinya. Selain itu ketika di rumah siswa memiliki waktu yang cukup banyak dan mereka hanya membuang waktu hanya untuk bermain dan menonton.

3.2 Pembahasan

Faktor internal penyebab rendahnya motivasi membaca siswa terkait rendahnya minat dan motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 9 Buton berdasarkan wawancara kepada siswa kelas III adalah ada pada poin pertanyaan nomor 6 yaitu dapat diketahui bahwa rata-rata siswa tidak membaca di rumah saat pulang dari sekolah. Dari 10 siswa kelas III ada 7 orang siswa yang tidak selalu membaca di rumah saat pulang dari sekolah, dan hanya 3 orang siswa yang selalu membaca saat pulang dari sekolah. Pada pernyataan ini mendominasi bahwa siswa tidak termotivasi untuk membaca. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama guru yaitu dapat disimpulkan bahwa lembar pertanyaan yang diberikan kepada guru yang mendominasi menjawab tidak persentasenya pada pertanyaan nomor 2 yaitu siswa tidak membaca atas kemauan sendiri, melainkan mereka membaca atas arahan dari guru. Pada pernyataan ini siswa tidak termotivasi untuk membaca. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Dandi Solahudin et al., (2022) yang menjabarkan bahwa ada dua faktor penghambat yakni faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa yaitu kemampuan membaca, memahami makna yang terkandung dalam bacaan, kurangnya membiasakan membaca, membaca buku atas perintah guru, siswa jarang mencari buku atau bahan bacaan sesuai dengan kebutuhannya.

Faktor eksternal penyebab rendahnya motivasi membaca siswa terkait rendahnya minat dan motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 9 Buton berdasarkan wawancara kepada siswa adalah ada pada poin pertanyaan nomor 9 dapat diketahui bahwa rata-rata siswa tidak sering membaca di rumah saat pulang dari sekolah. Dari 10 siswa kelas III ada 9 orang siswa yang tidak sering membaca di rumah saat pulang dari sekolah, dan hanya 1 orang siswa yang sering membaca saat pulang dari sekolah. Pada pernyataan ini mendominasi bahwa siswa tidak termotivasi untuk membaca. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama pengelola perpustakaan Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas III SD Negeri 9 Buton lembar pertanyaan yang diberikan kepada pengelola perpustakaan terkait rendahnya motivasi membaca yang mendominasi yaitu pada pertanyaan nomor 5 yaitu keadaan sarana dan prasarana di perpustakaan baik, tetapi perpustakaan masih dalam proses pemindahan ke ruangan baru, hal ini menjadi penyebab rendahnya motivasi membaca siswa rendah karena

perpustakaan masih dalam proses pemindahan ke ruangan baru. Pada pernyataan ini mendominasi bahwa siswa tidak termotivasi untuk membaca.

Pernyataan diatas di perkuat dengan hasil wawancara bersama orang tua siswa pada pertanyaan nomor 5, nomor 8, nomor 9 dan nomor 10 yaitu dapat diketahui bahwa rata-rata orang tua siswa mengatakan bahwa anaknya lebih suka bermain dari pada membaca. Dari 10 orang tua siswa kelas III terlihat ada 4 orang tua siswa yang mengatakan anaknya lebih suka membaca dari pada bermain tetapi ada 6 orang tua siswa mengatakan anaknya lebih suka bermain dari pada membaca. Pada pernyataan ini mendominasi bahwa siswa tidak termotivasi untuk membaca. Pada pertanyaan nomor 8 yaitu dapat diketahui bahwa rata-rata orang tua siswa mengatakan bahwa anaknya cepat bosan kalau membaca. Dari 10 orang tua siswa kelas III terlihat ada 7 orang tua siswa yang mengatakan anaknya cepat bosan kalau membaca, hanya 3 orang tua siswa mengatakan anaknya tidak cepat bosan kalau membaca. Pada pernyataan ini mendominasi bahwa siswa tidak termotivasi untuk membaca. Pada pertanyaan nomor 9 yaitu dapat diketahui bahwa rata-rata orang tua siswa mengatakan bahwa anaknya tidak sering membaca dimana saja. Dari 10 orang tua siswa kelas III terlihat ada 7 orang tua siswa yang mengatakan anaknya tidak sering membaca dimana saja hanya 3 orang tua siswa mengatakan anaknya sering membaca dimana saja. Pada pernyataan ini mendominasi bahwa siswa tidak termotivasi untuk membaca.

Pertanyaan nomor 10 yaitu dapat diketahui bahwa rata-rata orang tua siswa mengatakan bahwa anaknya lebih senang bermain HP, menonton TV dari pada membaca. Dari 10 orang tua siswa kelas III terlihat ada 4 orang tua siswa yang mengatakan anaknya tidak lebih senang bermain HP, menonton TV dari pada membaca, tetapi 6 orang tua siswa mengatakan anaknya lebih senang bermain HP, menonton TV dari pada membaca. Pada pernyataan ini mendominasi bahwa siswa tidak termotivasi untuk membaca. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Supantriadii & Wardana, 2023) Faktor eksternal mencakup sarana dan prasarana siswa, lingkungan sekolah, dan dukungan keluarga. Faktor lingkungan keluarga yang mempunyai kegemaran membaca akan memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi membaca anak. Pengaruh TV dan HP dan teman bermain juga mempengaruhi motivasi membaca anak. Faktor lainnya yaitu kemampuan guru dan sarana prasarana mempengaruhi motivasi membaca siswa apabila buku bacaan menarik, keragaman jenis buku mempengaruhi motivasi membaca siswa apabila buku bacaan menarik, kondisi perpustakaan serta kemampuan guru dalam menerapkan model dan metode yang menarik akan memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi membaca siswa.

4. Kesimpulan

Faktor internal penyebab rendahnya motivasi membaca siswa terkait rendahnya minat dan motivasi membaca siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 9 Buton yaitu minat dan motivasi membaca siswa masih rendah dapat diketahui bahwa rata-rata siswa tidak membaca di rumah saat pulang dari sekolah dan siswa tidak membaca atas kemauan sendiri, melainkan mereka membaca atas arahan dari guru. Upaya saya dalam meningkatkan motivasi membaca siswa ada beberapa solusi yang dapat dilakukan yaitu menyediakan akses buku yang menarik, membangun kesadaran akan manfaat membaca, dan mengembangkan keterampilan membaca. Faktor eksternal penyebab rendahnya motivasi membaca siswa kelas III SD Negeri 9 Buton terkait

kurangnya perhatian orang tua, pengaruh TV dan HP, pengaruh teman bermain, kemampuan guru, dan sarana prasarana sangat mempengaruhi motivasi membaca siswa, dapat diketahui bahwa rata-rata siswa tidak sering membaca di rumah saat pulang dari sekolah, perpustakaan masih dalam proses pemindahan ke ruangan baru, siswa lebih suka bermain dari pada membaca, siswa cepat bosan kalau membaca, siswa tidak sering membaca dimana saja, dan siswa lebih senang bermain HP, menonton TV dari pada membaca. Upaya saya dalam meningkatkan motivasi membaca siswa ada beberapa solusi yang dapat dilakukan yaitu menciptakan lingkungan membaca yang mendukung dan menarik, kolaborasi dengan orang tua, menyediakan akses buku yang menarik dan mengadakan kegiatan literasi membaca.

Daftar Pustaka

- Eka Rosmitha Sari, Muhammad Yusnan, Irman Matje. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran*. Jurnal Eduscience Vo.9 No.2
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Erwin Simon Paulus Olak Wuwur. (2022). Faktor Penghambat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 01–06. <https://doi.org/10.58169/saintek.v1i2.70>
- FAIZAL, M. I., INTAN, V. N., & FIRMANSYAH, R. (2021). Analisis Sistem Informasi Manajemen Bagi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 7(1), 9–16. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v7i1.512>
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2023). 5 12345. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(3), 312–316.
- Iqlima, F. (2023). Strategi Belajar dalam Motivasi Membaca Siswa. *Tsaqofah*, 4(2), 917–922. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2426>
- Jaenal, J. F., Reksha Adya Pribadi, & Ujang Jamaludin. (2023). Optimalisasi Pojok Baca Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa Di Kelas 4 Sdn Panancangan 2. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5266–5277. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1134>
- Mustofa, A., & Ghofur, A. (2022). Konsepsi Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur'an dalam Peningkatan Akhlak. *Tasyri' : Jurnal Tarbiyah-*

- Syari'ah-Islamiah, 29(01), 1–10. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i01.155>
- Noviandari, A., & Gularso, D. (2022). Budaya Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sokaraja Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 276–290. doi: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2880%0Ap-ISSN>:
- Potu, J., Lengkong, V. P. K., & Trang, I. (2021). Pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap kinerja karyawan pada PT. Air Manado. *Urnal EMBA*, 9(2), 387–394.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis kualitas layanan sistem informasi akademik universitas abdurrah terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- Siregar, M. R. B., Angelina, A. D., Maisarah, M., Annisa, L., Mardianto, M., & Haidir, H. (2022). Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 149–159. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.237>
- Supantriadii, K. H., & Wardana, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Rendahnya Kemampuan Membaca Siswa Kelas 3 SDN 7 Riau Silip. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(2), 3034–3048.
- Tasrim, T., & Elihami, E. (2020). Motivasi Kerja Pendidik Dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 48–53. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.328>
- Toniga, C. C., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2021). Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado. *Productivity*, 2(6), 471–476. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/36301/33798>